

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : Ilmu Ekonomi
DAFTAR NO. :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : Febrina Puspitaningrum
N.I.M : 040811218
TAHUN PENYUSUNAN : 2014

JUDUL:

PENGARUH PENINGKATAN PEMBAYARAN NON – TUNAI KHUSUSNYA APMK (ALAT PEMBAYARAN MENGGUNAKAN KARTU) TERHADAP JUMLAH PERMINTAAN UANG (MONEY DEMAND) DI INDONESIA PERIODE 2008 - 2012

ISI :

Kemajuan dalam sistem teknologi dan informasi mendorong tersedianya sistem pembayaran yang lebih efisien. Sistem pembayaran yang efisien disinyalir mempunyai dampak terhadap pembangunan ekonomi. Semakin menariknya pelayanan dan keefisienan APMK selaku pembayaran non –tunai membuat masyarakat semakin memilih alat pembayaran ini sebagai pengganti dari uang untuk bertransaksi. Efek substitusi APMK ini disinyalir dapat mempengaruhi jumlah permintaan uang masyarakat yang dalam penelitian ini digambarkan dengan M_2 . Dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) dalam melihat dampak jangka panjang dan jangka pendek dari variabel – variabel bebas APMK yaitu Kartu Kredit dan Kartu ATM/Debet terhadap variabel terikat jumlah permintaan uang (M_2) didapatkan bahwa, dalam jangka panjang Kartu Kredit dan Kartu ATM/Debet signifikan mempengaruhi jumlah permintaan uang (M_2). Sedangkan dalam jangka pendek hanya kartu ATM/Debet yang secara signifikan mampu mempengaruhi jumlah permintaan uang (M_2).

Kata Kunci : Sistem pembayaran, APMK, Kartu Kredit, Kartu atm/debet, jumlah permintaan uang (M_2), Error Corection Model (ECM)